

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu: penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan disuatu tempat untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang suatu keadaan.

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif diartikan sebagai penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Penelitian ini menggambarkan tentang peran guru taman pendidikan Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Mesjid Al-Hikmah Kota Padang. (Sumardi 1991).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di TPQ Mesjid Al-Hikmah Kota Padang. Beralamat di Jln. Jalur dua Komplek Polamas kelurahan Alai Parak Kopi Kecamatan Padang Utara Sumatra Barat Waktu penelitian Maret s/d Mei 2025.

C. Sumber Data Penelitian

Menurut Nufian & Wayan Weda (2018) Sumber data adalah suatu subjek dari mana data diperoleh yang mana data tersebut berasal dari

orang, benda dan hal-hal yang mampu memberikan data, informasi, fakta, ataupun fakta yang berkaitan dengan topik yang dipelajari dan diteliti. Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan. Dalam hal ini data yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh dari dua sumber, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti sebagai pengumpul data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi lapangan secara langsung. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala TPQ, Guru TPQ, dan Santri.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen-dokumen atau melalui orang lain. Sumber data sekunder dalam penelitian ini juga berupa buku-buku pustaka, skripsi, jurnal ataupun melalui *website* yang ada di internet.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu melalui proses pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data tersebut ada banyak metode yang digunakan dan disesuaikan dengan jenis penelitiannya. Adapun

pengumpulan data pada penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data:

1. Observasi

Secara umum observasi adalah melakukan penelitian dengan cara terjun langsung ke lapangan. Observasi juga dapat dikatakan sebagai pengamatan dan pencatatan data. Dalam penelitian ini, seorang penulis akan melakukan pengamatan secara langsung lapangan dan mengumpulkan berbagai data yang ditemukan. Selama proses pengamatan baik gerak-gerik, tingkah laku dan segala aktivitas Guru di TPQ yaitu TPQ Mesjid Al-Hikmah Kota Padang. Dalam hal ini, observasi dilakukan untuk melihat bagaimana guru memberikan bimbingan, dan Evaluasi kepada santri di TPQ Mesjid Al-Hikmah Kota Padang. (Sudijono, 2015).

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Peneliti akan memperoleh data dengan cara mengadakan tatap muka secara langsung antara yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data. Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan

informan atau orang yang diwawancarai, tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan. Pewawancara adalah orang yang menggunakan metode wawancara sekaligus dia bertindak sebagai pimpinan dalam proses wawancara tersebut. Informan adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara, informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara guru dalam membimbing dan mengevaluasi santri di TPQ Mesjid Al-Hikmah, yang menjadi informan adalah Kepala TPQ, Guru TPQ, dan santri. (Gunawan, 2014).

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian. Pada intinya yaitu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. (Bungin, 2015).

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Dalam hal ini untuk mencapai apa yang diharapkan oleh penulis, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha-usaha penulis untuk memperoleh keabsahan data. Teknik yang digunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi. “Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian dapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan waktu”. (Sugiyono 2016).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Maka penulis akan melakukan pengambilan data dari sumber yang berbeda dengan pertanyaan yang sama, yang awalnya penulis peroleh dari hasil wawancara Kepala TPQ, Guru TPQ, dan Santri TPQ Mesjid Al-Hikmah Kota Padang.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti perolehan data dengan teknik pengumpulan data secara acak dengan sumber yang serupa. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan

observasi, wawancara dan dokumentasi, sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel.

3. Trianggulasi Waktu

Trianggulasi waktu merupakan teknik pengecekan yang digunakan untuk menguji kredibilitas (Kepercayaan Data) dengan menggunakan waktu tertentu melalui wawancara, observasi atau teknik lain pada waktu atau situasi berbeda.

Dari penjelasan diatas bahwasannya penjamin keabsahan data pada penelitian kualitatif menggunakan tiga triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Sehingga pada penelitian ini menggunakan teknik penjaminan keabsahan data dengan triangulasi sumber. Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber. “Trianggulasi sumber yaitu berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Maka penulis akan melakukan pengambilan data dari sumber yang berbeda dengan pertanyaan yang sama, yang awalnya penulis peroleh dari hasil wawancara terhadap Kepala TPQ, Guru TPQ, dan Santri di TPQ Mesjid Al-Hikmah Kota Padang.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian penting, karena dengan analisis ini, data yang akan disajikan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan

akhir penelitian. Adapun proses analisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikemukakan Miles dan Huberman meliputi: (Sugiyono 2016)

1. *Data Reduction* (Mereduksi data)

Mereduksi data adalah menyeleksi, mengurangi, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan “bentuk tampilan data yang paling sering digunakan untuk data penelitian kualitatif di masa lalu adalah teks naratif”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam proses analisis adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi kesimpulan tersebut. Pada langkah ini diawali dengan menjabaran pola, judul, kaitan atau hubungan, hal yang sering muncul yang mengarah pada Peran Guru Taman Pendidikan Al-

Qur'an (TPQ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di TPQ Mesjid Al-Hikmah Kota Padang, yang kemudian ditarik suatu kesimpulan berdasarkan temuan yang terjadi di lapangan.

